

## TINJAUAN KRITIS PENERAPAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA BATUROKOK, KECAMATAN BATULANTEH

Ika Fitriyani<sup>1\*</sup>  
Universitas Samawa  
Sumbawa Besar/Indonesia  
[ikaekonomi@gmail.com](mailto:ikaekonomi@gmail.com)

Muhammad Nur Fietroh<sup>2</sup>  
Universitas Teknologi Sumbawa  
Sumbawa Besar/Indonesia  
[m.nur.fietroh@uts.ac.id](mailto:m.nur.fietroh@uts.ac.id)

Subhan Purwadinata<sup>3</sup>  
Universitas Samawa  
Sumbawa Besar/Indonesia  
[123adinata@gmail.com](mailto:123adinata@gmail.com)

### ABSTRAK

Perencanaan Pengembangan desa merupakan proses tahapan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa yang melibatkan BPD dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa. Perencanaan pembangunan di Desa Batu Rotok Kecamatan Batulanteh belum berjalan maksimal karena kurangnya informasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa, sosialisasi masyarakat desa dengan pemerintah desa sangat minim. Pembangunan yang terkadang tidak tepat sesuai dengan rencana, baik itu perencanaan, pelaksanaan maupun penyelesaiannya serta adanya kegagalan pada program-program pembangunan desa yang berakibat pada kurangnya respon pemerintah desa dengan masyarakat setempat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif, pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, dokumentasi dan literatur sebagai rujukan menyelesaikan penelitian ini serta teknik analisis kualitatif dengan ini memberikan hasil bahwa dengan melihat dari sudut pandang praktik menjelaskan bahwa cukup setuju jawaban responden dalam menyelenggarakan perencanaan pembangunan di Desa Batu Rotok Kecamatan Batulanteh.

Kata kunci. Tinjauan kritis dan perencanaan pembangunan desa

### PENDAHULUAN

Sebagaimana diatur didalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No.114 tahun 2014, tentang pedoman pembangunan desa, disebutkan bahwa perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa. Pembangunan partisipatif adalah suatu sistem pengelolaan pembangunan didesa dan kawasan perdesaan yang dikoordinasikan oleh kepala Desa dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial. Undang-Undang No.25 Tahun 2004 menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat yakni mengikutsertakan masyarakat dalam akomodasi kepentingan mereka dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan.

Perencanaan pembangunan desa harus mengikut sertakan secara aktif setiap kelompok masyarakat baik dalam pengambilan keputusan, perumusan, pelaksanaan dan pengawasan kebijakan yang tujuannya untuk mengatur kehidupan bersama (Wibowo,2004). Suparno (2001) menegaskan bahwa perencanaan pembangunan desa dilakukan dalam rangka menyeimbangkan yang sewajarnya antara pemerintah dengan masyarakat. Kewajiban pemerintah adalah menyediakan prasarana prasarana, sedangkan selebihnya disandarkan kepada kemampuan masyarakat itu sendiri. Proses pembangunan desa akan berjalan optimal apabila program yang dibuat bertujuan untuk mencapai pertumbuhan dan peningkatan kesejahteraan berupa pendapatan, peningkatan serta mewujudkan kehidupan masyarakat yang mandiri, maju, sejahtera dan berkeadilan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bahwa perencanaan pembangunan desa disusun secara partisipatif oleh pemerintahan desa sesuai dengan kewenangannya dan menurut ayat (3) bahwa dalam menyusun perencanaan pembangunan desa wajib melibatkan lembaga kemasyarakatan desa. Pembangunan

terdiri dari pembangunan fisik dan pembangunan non fisik. Pembangunan fisik misalnya berupa infrastruktur, bangunan, fasilitas umum sedangkan pembangunan non fisik berupa peningkatan perekonomian rakyat desa, peningkatan kesehatan masyarakat (Wresniwiro,2012).

Desa Baturotok Kecamatan Batulanteh terdapat perencanaan pembangunan desa yang belum berjalan dengan baik, peran masyarakat dengan prasarana dan sarana yang dimiliki belum dimanfaatkan dengan maksimal, kurangnya sinkronisasi aparat desa dalam memfasilitasi masyarakat. Meskipun desa Baturotok terdapat banyak potensi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya disektor pertanian dan perkebunan. Hasil bumi yang dihasilkan dari desa Baturotok sangatlah beragam selain kopi ada juga aneka jenis buah-buahan dan tanaman-tanaman yang langka seperti cengkeh dan vanili. Akibat sarana dan prasarana transportasi yang tidak memadai menyebabkan hasil bumi masyarakat desa Baturotok terkendala dalam memasarkannya. Pendapatan desa Baturotok diperoleh dari hasil pertanian yang dimana kopi sebagai potensi paling unggul.

Perencanaan pembangunan di Desa Baturotok belum berjalan maksimal seperti yang diharapkan, dana yang diperoleh kurang sejalan dengan perencanaan pembangunan, kurangnya informasi masyarakat terhadap alokasi dana desa akibatnya sosialisai pemerintah desa dengan masyarakat cukup minim. Pembangunan yang terkadang tidak tepat sesuai dengan rencana, baik itu perencanaan, pelaksanaan maupun penyelesaiannya. Kegagalan pada program-program pembangunan desa di masa lalu disebabkan antara lain karena penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program tersebut kurang dilibatkannya masyarakat setempat. Pembangunan yang terjadi dilakukan dengan tidak aspiratif dan partisipatif yang membuat hasil perencanaan dan dalam proses pembangunan terutama di tingkat desa menjadi tidak berkelanjutan.

Penelitian Prakasa Ilmiah(2021) tentang tinjauan kritis penerapan pembangunan partisipatif Pada Proyek Kegiatan Pengembangan Potensi Daerah Lenggi Kabupaten Pati menjelaskan bahwa metode partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan, perencanaan, dan pembuatkebijakan sudah dilegalkan dalam perundang-undangan. Betapa pentingnya peran masyarakat dalam mengambil keputusan dikhususkan dalam kontek keputusan yang bersifat kepentingan publik. Bentuk implementasi perencanaan partisipatif yang dilakukan di Indonesia yakni kegiatan Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) yang dilakukan di daerah-daerah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan Pembangunan di Desa Baturotok dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Perencanaan Pembangunan Desa tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berupa kualitatif dan kuantitatif. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Baturotok, aparat desa dan masyarakat desa baturotok. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik Analisis yang digunakan adalah analisis *interactive* model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2005) yang meliputi:

1. Pengumpulan data, melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Seluruh data yang terkumpul selanjutnya akan dibaca, dipelajari, dan ditelaah.
2. Reduksi data,tujuannya adalah untuk memilah data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, kompleks, dan rumit. Hasil reduksi data dibutuhkan sebagai bahan analisis data penelitian.

3. Penyajian data, dilakukan dengan menuraikan secara singkat dalam bentuk naratif yang bertujuan untuk memudahkan peneliti memahami fenomena yang terjadi untuk selanjutnya membuat rencana berikutnya.

Penarikan kesimpulan, dilakukan setelah pengkajian data yang diambil dari hasil wawancara dengan informan terkait perencanaan pembangunan desa baturotok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut disajikan hasil penelitian dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia di desa Baturotok Kecamatan Batulanteh**

Umur Responden	Jumlah Responden	Persentase
20-30 tahun	30	30%
31-40 tahun	50	50 %
41-50 tahun	17	17 %
>50	13	13 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

**Table 2. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Batu Rotok Kecamatan Batulanteh**

Tingkat Pendidikan	Responden	Persentase
SD	15	15 %
SMP	21	21 %
SMA	49	49 %
D3/S1	15	15 %
Jumlah	100	100 %

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

**Tabel 3. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Batu Rotok Kecamatan Batulanteh**

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
PNS	10	10%
Petani	87	87 %
Peternak	3	3 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

**Tabel 4. Perencanaan Pembangunan Desa Batu Rotok Kecamatan Batulanteh Tahun 2017-2021**

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Jumlah
Tahun 2017			
1.	Penimbunan bola kaki	Dusun Baturotok 1 dan 2	110x80M
2.	Pembangunan MCK	Dusun sampar kuang rea	1 unit
3.	Semenisasi jalan	Dusun buin treng	80x3 M
4.	Pembangunan posyandu	Dusun baturotok 1 dan 2	2 unit

Tahun 2018			
1.	Semenisasi jalan	Dusun mekar sari	80X3 M
2.	Pembangunan pagar masjid	Desa Batu Rotok	3 unit
	Pembangunan pagar kantor desa	Dusun Batu Rotok 1	1 unit
4.	Pembangunan pasar desa	Desa Batu Rotok	1 unit
5.	Pemerataan halaman SMA Garuda	Desa Batu Rotok	150 M
Tahun 2019			
1.	Pembangunan perpustakaan desa	Desa Batu Rotok	1 unit
2.	Pembangunan gedung PKK	Desa Batu Rotok	1 unit
3.	Pembangunan jembatan	Dusun mekar sari	2 unit
4.	Ifrstruktur jalan	Desa Baturotok	15 KM
Tahun 2020			
1.	Perbaikan balai pagar desa	Desa Batu Rotok	1 unit
2.	Gedung serba guna	Desa Batu Rotok	1 unit
3.	Pembuatan tenda desa	Desa Baturotok	3 unit
4.	Pembangunan MCK	Dusun 1 dan dusun 2	2 unit
5.	Pengadaan saund system masjid	Dusun 1,2,dan 3	3 unit
6.	Pembangunan balai pelatihan	Desa Batu Rotok	1 unit
7.	Talut	Desa Batu rotok	3 unit
Tahun 2021			
1.	Semenisasi Jalan	Dusun fajar bakti	80X3 M
2.	Lokasi pembuangan sampah	Desa Batu Rotok	70X5 M
3.	Pembangunan pagar SD	Dusun kaduk	1 unit
4.	Pembuatan jembatan	Dusun kaduk	1 unit

Sumber: Data Olahan Penelitian 2021

**Tabel5. Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Batu Rotok Kecamatan Batulanteh Tahun 2020-2021**

No	Jenis Kegiatan	Volume	Lokasi	Sumber Dana		Ket
				Pemerintah	Masyarakat	
1.	Perbaikan balai pagar desa	1 unit	Desa Batu Rotok	Rp.50.000.000	Rp -	Terealisasi
2.	Gedung serba guna	1 unit	Desa Batu Rotok	Rp.250.000.000	Rp -	Tidak Terealisasi
3.	Pembangunan tenda desa	3 unit	Desa Batu Rotok	Rp.15.000.000	Rp -	Tidak terealisasi
4.	Pembangunan MCK	80X3 M	Dusun Batu	Rp.45.000.000	Rp -	Tidak terealisasi

			Rotok 1 dan 2			
5.	Pengadaan saund system masjid	3 unit	Dusun 1,2,dan 3	Rp.50.000.000	Rp -	Tidak terealisasi
6.	Pembuatan talut	3 unit	Desa Batu Rotok	Rp. 70.000.000	Rp -	Terealisasi
Tahun 2021						
7.	Semenisasi jalan	80X3 M	Dusun fajar bakti	Rp.60.000.000	Rp -	Tidak terealisasi
8.	Lokasi pembuangan sampah	70X5 M	Desa Batu Rotok	Rp. 50.000.000	Rp -	Tidak terealisasi
9.	Pembuatan jembatan	1 unit	Dusun kaduk	Rp. 50.000.000	Rp -	Tidak terealisasi
10.	Pembangunan pagar SD	100X30 M	Dusun Kaduk	Rp.60.000.000	Rp -	Tidak terealisasi

Sumber: Data Olahan Penelitian 2021

### 1. Perencanaan Pembangunan dari Aspek Partisipatif

**Tabel Tanggapan Responden tentang kehadiran masyarakat dalam rapat perencanaan pembangunan**

Kategori Jawaban	Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	26	26 %
Setuju	44	44 %
Cukup Setuju	15	15 %
Kurang Setuju	10	10 %
Tidak Setuju	5	5 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data Olahan Penelitian 2021

**Tabel Tanggapan Responden tentang keterlibatan masyarakat dalam menyampaikan pendapat dalam rapat**

Kategori jawaban	Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	10	10%
Setuju	54	54%
Cukup Setuju	24	24%
Kurang Setuju	12	12%

Tidak Setuju	-	-
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2021

**Tabel Tanggapan responden tentang keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan gotong royong**

Kategori jawaban	Responden	persen (%)
Setuju	24	24%
Sangat setuju	52	52%
Cukup setuju	18	18%
Kurang setuju	6	6%
Tidak setuju	-	-
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2021

**Tabel Tanggapan responden dalam memberikan bantuan material tentang perencanaan pembangunan**

Kategori jawaban	Responden	pesen (%)
Setuju	23	23%
Sangat setuju	28	28%
Cukup setuju	12	12%
Kurang setuju	35	35%
Tidak setuju	2	2%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2021

**Tabel Rekapitulasi tanggapan responden terhadap partisipatif masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan di Desa**

No	Indikator Pernyataan	Pengukuran					Jumlah
		SS	S	CS	KS	TS	
1	Masyarakat yang hadir jika diundang dalam rapat	26	44	15	10	5	100
		26%	44%	15%	10%	5%	100%
2	Masyarakat yang menyampaikan pendapat dalam rapat	10	54	24	12	-	100
		10%	54%	24%	12%	-	100%
3	Masyarakat yang Mengkritik perencanaan pembangunan jika tidak benar	12	38	34	16	-	100
		12%	38%	34%	16%	-	100%
4	Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan gotong royong	24	52	18	6	-	100
		24%	52%	18%	6%	-	100%
5	Memberi bantuan material/benda	28	23	12	35	2	100
		28%	23%	12%	35%	2%	100%

Total	95	216	103	79	7	500
	19%	43.2%	20.6%	15.8%	1.4%	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2021

2. Perencanaan Pembangunan Dari Aspek Keberpihakan Pada Masyarakat Desa Batu Roto

**Tabel Tanggapan responden tentang perencanaan pembangunan yang mempengaruhi terhadap pendapatan masyarakat**

Kategori Jawaban	Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	15	15%
Setuju	45	45%
Cukup Setuju	30	30%
Kurang Setuju	10	10%
Tidak Setuju	-	-
Jumlah	100	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2021

**Tabel Tanggapan responden tentang kebijakan pemerintah Desa selalu mewakili aspirasi masyarakat**

Kategori Jawaban	Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	15	15 %
Setuju	17	17 %
Cukup Setuju	40	40 %
Kurang Setuju	22	22 %
Tidak Setuju	6	6 %
Jumlah	100	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2021

**Tabel tanggapan responden tentang perencanaan pembangunan yang mendukung ekonomi masyarakat miskin**

Kategori Jawaban	Responden	Persen (%)
Sangat setuju	8	8%
Setuju	13	13%
Cukup Setuju	55	55%
Kurang Setuju	22	22%
Tidak Setuju	2	2 %
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2021

**Tabel rekapitulasi tanggapan responden terhadap perencanaan pembangunan Desa yang berpihak pada masyarakat, khususnya masyarakat miskin**

No	Indikator Pernyataan	Pengukuran					Jumlah
		SS	S	CS	KS	TS	

1.	Perencanaan pembangunan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat miskin	15	45	30	10	-	100
		15%	45%	30%	10%	-	100%
2.	Kebijakan pemerintah selalu mewakili aspirasi masyarakat	15	17	40	22	6	100
		15%	17%	40%	22%	6%	100%
3.	Perencanaan pembangunan sangat mendukung ekonomi masyarakat miskin	8	13	55	22	2	100
		8%	13%	55%	22%	2%	100%
Total		38	75	125	54	8	300
		12.67	25%	41.66	18%	2.67	100%
		%		%		%	

Sumber: Data Olahan Penelitian 2021

### 3. Perencanaan pembangunan dari aspek Efisiensi dan Efektif

**Tabel Rekapitulasi tanggapan responden terhadap efektif dan efisiensi  
Desa Batu Rotok Kecamatan Batulanteh**

No	Indikator	Pengukuran					Jumlah
		SS	S	CS	KS	TS	
1.	Sarana dan prasarana Desa memadai	4	10	54	26	6	100
2.	Desa Batu Rotok memiliki potensi Untuk mengembangkan sarana dan prasarana Kedepanya	9	17	42	28	4	100
		9%	17%	42%	28%	4%	100%
3.	Perencanaan pemabangunan tepat waktu dalam pembuatanya	6	11	26	54	3	100
		6%	11%	26%	54%	3%	100%
4.	Perencanaan pembangunan tepat waktu dalam penelesaiannya	9	13	20	55	3	100
		9%	13%	20%	55%	3%	100%
Total		28	51	142	163	16	400
		7%	12.75	35.5	40.75	4%	100%
			%	%	%		

Sumber: Data Olahan Penelitian 2021

**Tabel Rekapitulasi jawaban responden tentang analisis perencanaan pembangunan di Desa Batu Rotok Kecamatan Batulanteh**

No.	Indicator	Pengukuran					Jumlah
		SS	S	CS	KS	TS	
1.	Perencanaan	95	216	103	79	7	500
	pembangunan dari aspek Partisipatif	19%	43.2%	20.6%	15.8%	1.4%	100%
2.	Perencanaan	38	75	125	54	8	300
	pembangunan dari aspek keberpihakan pada masyarakat	12.67%	25%	41.66%	18%	2.67%	100%
3.	Perencanaan	39	60	97	180	24	400
	pembangunan dari aspek keterebukaan	9.75%	15%	24.25%	45%	6%	100%
4.	Perencanaan	26	38	176	107	53	400
	pembangunan dari aspek kecermatan	6.5%	9.5%	44%	26.75%	13.2%	100%
5.	Perencanaan	28	51	142	163	16	400
	pembangunan dari aspek Efisiensi dan Efektif	7%	12.75%	35.5%	40.75%	4%	100%
Total		226	440	643	583	108	2.000
		11.3%	22%	32.15%	29.15%	5.4%	

Sumber: Data Olahan Penelitian 2021

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Pembangunan Di Desa Batu Rotok Kecamatan Batulanteh.

a. Dari Segi Jumlah biaya, sarana dan prasarana serta Sumber Daya Manusia

Dilihat dari pengetahuan masyarakat terhadap jumlah biaya yang masuk untuk perencanaan pembangunan masih termasuk dalam kategori kurang setuju, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yang menjawab kurang setuju berjumlah 40 responden atau 13.3%. Selanjutnya pengetahuan masyarakat terhadap biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan pembangunan desa termasuk dalam kategori kurang setuju, ini terbukti dari tanggapan responden yang menjawab kurang setuju berjumlah 52 responden atau 22%. Dan yang terakhir adalah sarana dan prasarana di desa Batu Rotok masih termasuk dalam kategori cukup setuju, ini terbukti dari tanggapan responden yang menjawab cukup setuju berjumlah 54 responden atau 22.7%.

b. Dari segi waktu pelaksanaannya sampai penyelesaiannya

Perencanaan pembangunan desa Batu Rotok dilihat dari waktu pembuatannya termasuk dalam kategori kurang setuju, ini terbukti dari tanggapan responden yang menjawab kurang setuju berjumlah 54 responden atau 22.7%. Sedangkan waktu penyelesaiannya termasuk dalam kategori kurang setuju, ini dapat dilihat dari tanggapan responden yang menjawab kurang setuju berjumlah 55 responden atau 22.7%.

c. Dari segi kesesuaian pembangunan dengan kebutuhan masyarakat.

Perencanaan pembangunan yang dibuat oleh aparat desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat termasuk dalam kategori cukup setuju, ini terbukti dari tanggapan responden yang menjawab cukup setuju berjumlah 40 responden atau 40%.

## KESIMPULAN

- a. Perencanaan Pembangunan Desa Batu Rotok Kecamatan Batu Lanteh telah berbasis partisipatif dalam mengerjakan proyek desanya. Keterlibatan masyarakat dan aspirasi masyarakat sangat membantu dalam perencanaan pembangunan desa.
- b. Perencanaan biaya, waktu pelaksanaan sampai penyelesaian kegiatan serta sarana dan prasarana pembangunan desa cukup transparan dan mendukung karena di himpun oleh Sumber Daya Manusia yang cukup memadai sehingga kebutuhan masyarakat cukup terpenuhi dan sesuai dengan perencanaan pembangunan desa.
- c. Diharapkan kegiatan partisipatif terus berjalan semakin baik diiringi dengan adanya kesinambungan aparat desa dengan masyarakat serta pemerintah daerah secara bersama-sama membina dan mengembangkan pembangunan desa yang lebih maju dan lebih baik di masa mendatang serta untuk penelitian kedepan senantiasa menambahkan variable dan teknik analisis yang berbeda untuk menyempurnakan penelitian tersebut yang relevan.

## Referensi

- Akbar, I. (2018). Perencanaan Partisipatif Dalam Pembangunan Lokal: Studi Di Kota Bandung. *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, 5(2), 101-108.
- Fadil, F. (2013). Partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan di Kelurahan Kotabaru Tengah. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*, 2(2), Juli- Desember 2013.
- Fuldauer, L. I., Ives, M. C., Adshead, D., Thacker, S., & Hall, J. W. (2019). Participatory planning of the future of waste management in small island developing states to deliver on the Sustainable Development Goals. *Journal of cleaner production*, 223, 147-162.
- Kantemeridou, C., Tsantopoulos, G., Tampakis, S., & Karanikola, P. (2013). Participatory planning and local economic development: a case study of Northeast Halkidiki. *Procedia Technology*, 8, 459-464.
- Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2019). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Metode Partisipatif. *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(3), 227-239.
- Nugroho, Riant. (2003). *Reinventing Pembangunan*, Gramedia, Jakarta.
- Rachmawati, N., Siraj, N., & Bharoto, R. H. (2018). Implementasi Perencanaan Partisipatif Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Suci Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ilmiah Publika*, 6(2).
- Risqi Ridho Prakarsa. (2021). *Indonesian Journal Of Spatial Planning*, 36-44, ISSN 2723-0619.